PEMBELAJARAN DARING DAN MOTIVASI BELAJAR DI UNIVERSITAS 45 SURABAYA

Oleh

PRAFTIWI SETIYANINGSIH¹, NURUL HIDAYATI²

Fakultas Psikologi Universitas 45 Surabaya

e-mail : nurulhidayati@univ45sby.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan cara pembelajaran dengan menggunakan internet untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Sedangkan motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu tindakan atau perbuatan, mahasiswa belajar karena adanya motivasi dalam diri untuk belajar. Fenomena alam yang mengharuskan metode pembelajaran dilakukan secara online dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa karena adanya beberapa kendala ketika melakukan proses belajar, seperti susah signal, kuota internet kendala-kendala tersebutlah yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar melalui pendekatan kuantitatif, Teknik sampel yang digunakan adalah random sampling sebanyak 70 responden mahasiswa. Teknik Analisa yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan pengaruh signifikan dengan hasil ($r = 0,168$ dan $p = 0,000$). Dapat dijelaskan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi motivasi sebesar 16,8 % sedangkan sisanya 83,2 merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Pembelajaran daring, Motivasi belajar, Mahasiswa universitas 45 Surabaya*

ABSTRACT

Online learning is a way of learning by using the internet to convey learning content, interaction or guidance. While motivation is an impulse that causes an action or deed, students learn because of their inner motivation to learn. Natural phenomena that require online learning methods can affect student learning motivation because there are several obstacles when carrying out the learning process, such as difficult signals, internet quotas, these constraints affect student learning motivation. This study aims to determine the effect of online learning on learning motivation through a quantitative approach. The sample technique used is random sampling of 70 student respondents. The analysis technique used is simple linear regression. Based on the results of simple regression analysis showed a significant effect on the results ($r = 0.168$ and $p = 0.000$). It can be explained that online learning affects motivation by 16.8% while the remaining 83.2 is the influence of other variables not examined in this study.

Keywords : *Online learning, learning motivation, College of University 45 Surabaya*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 berasal dari wilayah Wuhan, China yang menjadi problemalitas pada seluruh masyarakat di seluruh dunia. Pandemi COVID – 19 dapat menghambat pada bidang pendidikan, pekerjaan, ekonomi yang mengakibatkan kekhawatiran pada masyarakat Indonesia. Wabah ini terus menjadi perhatian oleh seluruh pemerintah yang ada di Indonesia, upaya pencegahan dan penanganan terus dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini. Menurut Kumar (2002) menjelaskan bahwa e-learning merupakan car

pembelajaran dengan menggunakan internet untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran, berinteraksi dengan peserta didik dan bimbingan. Hal tersebut secara tidak langsung mengubah skema pembelajaran, dimana seharusnya guru dan pengembang pendidikan dapat menyediakan materi pembelajaran dan mengajar peserta didik secara langsung melalui alay digital yang telah disediakan (United Nations, 2020). Menurut Eko Putra (2020), mengemukakan terdapat dampak positif pada pembelajaran daring mahasiswa yaitu mahasiswa mendapatkan materi dengan mudah dan dapat belajar mengevaluasi pembelajarannya sendiri dimanapun mahasiswa berada, baik di rumah, di tempat kerja bagi mahasiswa yang bekerja, ataupun ditempat umum lainnya. Sedangkan terdapat dampak negatif adalah banyak mahasiswa yang menyalahgunakan sistem belajar e-learning ini dan menggunakan waktu yang seharusnya untuk belajar ini dengan melakukan sesuatu yang kurang penting dan dapat merugikan dirinya sendiri, seperti bermain game, berpergian dll.

Pembelajaran ini tidak terlepas dari internet, hal ini yang menjadi kendala yang dihadapi mahasiswa ketika proses dalam belajar melalui daring. Menurut Gagne (dalam Rehalat. 2014) dalam teori pemrosesan informasi (Information Processing Theory) berpendapat bahwa dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Pada dasarnya pembelajaran daring tidak menuntut untuk mahasiswa hadir didalam kelas karena mahasiswa dapat mengaksesnya melalui internet. Tetapi selama diadakannya daring tugas semakin padat dan penjelasan materi berkurang. Pembelajaran daring bukan merupakan hal baru bagi mahasiswa, Tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa pada saat daring karena pembelajaran online ini dilakukan setiap hari, seperti mahasiswa

merasa tidak nyaman karena harus melakukan penyesuaian diri lagi terhadap sistem pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pendukung.

Pembelajaran daring yang digunakan dalam sistem pembelajaran di Universitas 45 Surabaya adalah aplikasi Zoom, Google Meet, Google Classroom, WhatsApp. Eric Yuan menuliskan aplikasi zoom pada Januari 2013. Aplikasi zoom mempunyai ketentuan dapat melakukan meeting hingga 100 partisipan, untuk rapat kelompok mendapat gratis 40 menit video apabila durasi sudah habis, kualitas suara dan gambar High Definition, screen-sharing, merekam keseluruhan meeting. Marx dan Tombuch (dalam Prayitno 2005) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dalam individu yang dapat menyebabkan munculnya suatu tindakan atau perbuatan, mahasiswa belajar karena adanya motivasi dalam diri untuk belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi mempunyai ciri-ciri yaitu sebagai berikut : ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar. Ciri-ciri motivasi belajar tersebut akan tampak pada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar baik itu di rumah saat melakukan pembelajaran daring atau e-learning dan juga akan tampak ketika mahasiswa melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka.

Uraian di atas menjelaskan bahwa banyak kendala yang dialami mahasiswa terkait dengan pembelajaran daring atau e-learning ini. Kendala tersebut diantaranya jaringan internet yang sering kali tidak stabil sehingga ketika mahasiswa mengikuti pembelajaran e-learning sering mengalami hambatan. Selain itu kuota data internet yang cukup mahal juga menjadi salah satu kendala mahasiswa. Dari kendala-kendala tersebut, bisa mempengaruhi semangat atau motivasi belajar dari mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap 2 mahasiswa, yaitu :

“ karena pembelajaran daring itu memiliki beberapa kendala seperti gangguan sinyal, kuota dll. Jadi, dapat membuat motivasi belajar menurun tidak seperti saat pembelajaran tatap muka”

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif ini akan dilaksanakan di Universitas 45 Surabaya dengan sampel sebanyak 92 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa universitas 45 Surabaya. Subjek tersebut ditetapkan dalam penelitian ini karena peneliti ingin meneliti apa saja faktor motivasi belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring sebanyak 92 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 mahasiswa dari berbagai jurusan.

Sumber data yang digunakan peneliti merupakan data primer yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan hasil dari penyebaran kuesioner pada pihak pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini yaitu para Mahasiswa Universitas 45 Surabaya. Terdapat 2 kuisisioner yang disebar oleh peneliti yaitu kuisisioner variabel Pembelajaran Daring dan kuisisioner variabel Motivasi Belajar.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu Pembelajaran Daring sebagai variabel independen dan Motivasi Belajar sebagai variabel dependen. Variabel e-learning merupakan cara pembelajaran dengan menggunakan internet untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan.

dimensi dan indikator pembelajaran daring atau e-learning menurut Kumar (2002) yaitu sebagai berikut :

a. Materi Belajar dan Evaluasi

Indikatornya adalah materi belajar yang tersedia untuk mahasiswa secara online dan dapat diunduh, Latihan soal serta pendalaman materi tersedia secara online dan dapat diunduh, eEvaluasi belajar mahasiswa tersedia secara online dan dapat diunduh

b. Komunitas

Indikatornya adalah Mahasiswa bisa mengembangkan komunitas online antar sesama mahasiswa, mahasiswa mengetahui informasi perkuliahan dalam komunitas yang dibentuk, mahasiswa berbagi ilmu yang diperoleh dari mata kuliah

c. Dosen Online

Indikatornya adalah Mahasiswa memperoleh bimbingan secara online dari dosen, dosen terlibat aktif dalam komunitas yang dibentuk oleh mahasiswa, dosen mampu memberikan tambahan ilmu secara online, dimana dosen tidak mampu memberikannya di dalam kelas.

d. Kesempatan Bekerja Sama

Indikatornya terdapat dukungan software messenger yang bisa memudahkan dosen dan mahasiswa melakukan interaksi, terdapat dukungan software messenger yang memudahkan antarmahasiswa untuk melakukan interaksi, terdapat dukungan software messenger yang memudahkan antar mahasiswa untuk melakukan kerjasama dalam menyelesaikan masalah perkuliahan.

e. Multimedia

Indikatornya adalah Dosen menyediakan media pembelajaran berbentuk video, audio dan simulasi online.

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu tindakan atau perbuatan, mahasiswa belajar karena adanya motivasi dalam diri untuk belajar. Menurut Marx dan Tombuch (dalam Prayitno 2005) menjelaskan terdapat beberapa indikator untuk mengukur kinerja yaitu :

a. Tekun dalam belajar

Indikator dari dimensi tersebut adalah kehadiran di sekolah, mengikuti KBM dan belajar di rumah

b. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Indikator dari dimensi tersebut adalah sikap terhadap kesulitan dan usaha menghadapi kesulitan

c. Minat dan ketajaman dalam belajar

Indikatornya adalah kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan semangat dalam mengikuti KBM

d. Berprestasi dalam belajar

Indikatornya adalah keinginan untuk berprestasi dan kualifikasi hasil

e. Mandiri dalam belajar

Indikatornya adalah penyelesaian tugas dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 22 for windows*, Pada skala Pembelajaran Daring memiliki 19 aitem, dan diperoleh 16 aitem yang valid dan 3 aitem gugur.

Skala Motivasi Belajar memiliki 15 aitem, diperoleh 15 aitem yang valid sebaran

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan *Packages for Social Science (SPSS) versi 22 for windows*,

Tabel 1 Nilai Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas
Pembelajaran	0,865
Daring	
Motivasi	0,834
Belajar	

Sumber : *SPSS versi 22*

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6, jika dilihat dari tabel di atas maka nilai reliabilitas kedua variabel dapat diterima

Uji Linieritas

Uji tujuan mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Dalam pengolahan data dari tabel anova didapatkan

Kesimpulan sebagai berikut :

untuk menguji nilai dari setiap indikator untuk dapat mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian. uji reliabilitas terhadap masing-masing alat ukur

Nilai F hitung	Nilai F tabel	Kesimpulan
13.682	1,53	Signifikan

menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program *Statistical*

Dalam tabel tersebut dapat terlihat bahwa f hitung lebih besar daripada nilai f tabel pada taraf 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak atau dengan kata lain variabel pembelajaran daring (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar (Y) mahasiswa Universitas 45 Surabaya.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan tujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X dan variabel Y

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
(Constant)	38.935	5.663	6.878	,000
TOTAL	.284	.077	.409	3.69
LX				.000

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409	.168	.155	6.45466

teknik analisis regresi sederhana menunjukkan Nilai korelasi antara pembelajaran daring terhadap

motivasi belajar sebesar 0,409 (nilai R). Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Melalui tabel di atas juga dapat diperoleh nilai dari R Square atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,168. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa pembelajaran daring sebagai variabel X memiliki pengaruh sebesar 16,8 % terhadap motivasi belajar yang merupakan variabel Y.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap motivasi belajar terbukti secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R empiric sebesar 0,409 dengan $N = 70$ dibandingkan dengan R tabel dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 1,53 dan 1 % sebesar 1,82. Maka dapat ditarik Kesimpulan $R < R$ teoritik 5% dan $< r$ teoritik 1%. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

Tabel uji signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan Berdasarkan uji nilai signifikansi (sig), dengan ketentuan jika nilai sig $< 0,05$. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig = 0,00, berarti Sig $<$ dari kriteria signifikansi (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi Berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil yang terjadi dilapangan, pembelajaran daring ini mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dikarenakan tercatat banyaknya mahasiswa Universitas 45 Surabaya yang merupakan seorang pekerja, sehingga pembelajaran daring dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka, hal ini dapat ditandai seperti kurangnya keaktifan ketika mengikuti pembelajaran daring seperti tanya jawab, komunikasi yang terjadi cenderung satu arah atau hanya dari dosen, koneksi internet yang tidak stabil, perangkat pembelajaran yang kurang memadai, dll. berbagai masalah tersebut dapat menyebabkan mahasiswa tidak dapat memahami materi dengan baik sehingga dikarenakan motivasi belajar mahasiswanya menurun maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa atau variabel lainnya. Dari kendala-kendala tersebut, bisa mempengaruhi semangat atau motivasi belajar dari mahasiswa Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap 2 mahasiswa, yaitu :

“ karena pembelajaran daring itu memiliki beberapa kendala seperti gangguan sinyal, kuota dll. Jadi, dapat membuat motivasi belajar menurun tidak seperti saat pembelajaran tatap muka”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aviva Aurora, Hansi Efendi, 2019) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan E- Learning dengan motivasi belajar mahasiswa yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.625. Nilai ini berarti memiliki hubungan yang rendah. Selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk melihat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran E-Learning terhadap motivasi belajar mahasiswa dan di dapatkan koefisien regresi (x) sebesar 0,737.

PENUTUP DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar, dapat dilihat dari hasil olah data yang menyatakan pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar sebesar 16,8%. Sehingga pembelajaran daring mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa universitas 45 Surabaya.

Berdasarkan pada simpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan ;

1. Orangtua harus menyiapkan anaknya dalam pembelajaran daring dengan memberikan fasilitas yang cukup baik dan sering memotivasi anak untuk tetap belajar meskipun melewati media daring.
2. Untuk pengajar/dosen harus memiliki strategi tersendiri untuk membuat pembelajaran daring ini menjadi sukses. Dikarenakan mahasiswa Universitas 45 Surabaya merupakan pekerja.
3. Untuk Mahasiswa agar memiliki kesadaran dan motivasi untuk memacu dan bersemangat dalam berprestasi meskipun menjadi seorang pekerja dan mahasiswa.
4. Bagi penelitian selanjutnya :
 - a. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai

bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, S. (2011). Model-model Pembelajaran . Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta .
- azwar, S. (2013). Sikap Manusia : teori dan pengukurannya. . Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Barlow, S. (2002). dietary lipid exemplified by fish oils and their n-3 fatty acid. food Sci. technol, 38:39.
- Brophy, J. (2010). Motivating Students to Learn . new york : Routledge.
- Freud, s. (2005). psikoanalisis. Yogyakarta : ikon .
- Harandi, S. R. ((2015)). Effect of E- Learning on Students' Motivation. . Social and behavioral science.
- Harandi, S. R. (2015). effects of E- learning on Students motivation .procedia - social and behavioral science , 181 : 423-430.
- j, b. (2010). motivating students to learning . new jersey: lawrence erlbaum associates.
- Lee, J. &. ((2017)). Investigating Students' Perceptions of Motivating Factors of Online Class Discussions. The International Review of Research in Open and Distributed Learning.
- Santrock, J. (2015). psikologi pendidikan edisi kedua . Jakarta: Kencana .
- Santrock, J. W. (2014). Psikologi Pendidikan . Jakarta: salemba Humanika .
- Schunk, D. &. (2012). social cognitive theory and motivation. . the oxford handbook of human motivation , 13-27 .
- spielberger, c. D. (1999). state trait anxiety inventory . published online .
- Sudrajat, a. (2008). pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran. Bandung : sinar baru algensindo.
- Sugiyono. (2010). metode penelitian Administratif. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2011). metode penelitian Administratif . Bandung : alfabeta .
- Sugiyono. (2012). metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B. Bandung: alfabeta .
- Sugiyono. (2013). metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: alfabeta.
- Suryabrata, S. (2005). Pengembangan Alat Ukur Psikologis . Yogyakarta: Andi.
- Uno, H. B. (2009). Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan). Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, h. B. (2009). teori motivasi dan pengukurannya (analisis di bidang pendidikan). Jakarta : bumi aksara .
- Zimmerman, B. J. ((2000)). Attaining self-regulation. A social cognitive perspective.